

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah kuantitatif kausal, yaitu jenis penelitian yang menganalisis hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana satu variabel mempengaruhi variabel lain dalam kondisi yang terkontrol (Kumar, 2018). Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang sistematis, terencana, dan terstruktur. Pengumpulan data menggunakan pendekatan kuantitatif non-kasus dengan data penelitian berwujud angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode *purposive sampling*, dengan kriteria:

1. Sampel yang dipilih adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada tahun 2021-2023
2. Perusahaan sektor pertambangan yang telah menerbitkan laporan tahunan secara berturut-turut tahun 2021-2023
3. Perusahaan yang menghasilkan laba secara berturut-turut pada tahun 2021-2023
4. Perusahaan sektor pertambangan yang telah mengungkapkan CSR dan informasi mengenai variabel tata kelola dalam laporan tahunan yang diterbitkan dengan standar GRI secara berturut-turut tahun 2021-2023

Berdasarkan uraian beberapa kriteria pengambilan sampel tersebut, maka penelitian dapat membuat ringkasan proses pemilihan sampel melalui keterangan data tabel di bawah ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	88
2.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan selama tahun 2021-2023	(25)
3.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keuangan, laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta mencatat laba selama tahun 2021-2023	(20)
4.	Perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI yang menerbitkan laporan keberlanjutan dengan menggunakan standar GRI selama tahun 2021-2023	(25)
	Total Perusahaan	18
	Jumlah Sampel (dikali 3)	54

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Untuk memudahkan proses analisis, maka penulis akan mengklasifikasikan variabel - variabel ke dalam empat kelompok, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain atau variabel dependen. Dalam penelitian ini, CSR menjadi variabel independen. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah:

$$CSRI = \frac{\sum xi}{ni}$$

CSRI = *Corporate Social Responsibility* Indeks

$\sum xi$ = Jumlah item bernilai 1 pada perusahaan i

ni = Jumlah seluruh item indikator pengungkapan CSR perusahaan (n=45)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau dianggap sebagai hasil dari perubahan pada variabel independen. Besarnya perubahan pada variabel dependen ini akan ditentukan oleh koefisien perubahan dalam variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah manajemen laba. Penelitian ini menggunakan *discretionary accruals* model *modified jones* untuk menghitung manajemen laba. Model ini dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dechow (1995). Rumus yang digunakan adalah:

$$DA_{it} = (TA_{it}/A_{it-1}) - NDA_{it}$$

DA_{it} = *Discretionary Accrual* perusahaan i pada periode ke tahun t

TA_{it} = total akrual perusahaan i pada periode ke t

A_{it-1} = total aset perusahaan i pada periode t-1

NDA_{it} = Non-discretionary accruals perusahaan i pada tahun t

3. Variabel *Dummy*

Variabel *dummy* adalah variabel yang digunakan untuk menguantifikasi variabel kualitatif dalam analisis statistik, terutama dalam model regresi. Variabel *dummy* digunakan sebagai upaya untuk melihat bagaimana klasifikasi-klasifikasi dalam sampel berpengaruh terhadap parameter pendugaan. Kualitas auditor yang memproksikan *Corporate Governance* menggunakan variabel *dummy*. Pada pengukuran kualitas auditor, perusahaan yang diaudit oleh KAP Big 4 diberikan nilai 1 dan KAP Non Big 4 diberikan nilai 0. Sedangkan pada pengukuran CSR, setiap item pengungkapan CSR diberikan skor berdasarkan apakah informasi tersebut

diungkapkan oleh perusahaan atau tidak. Skor 1 diberikan jika item tersebut diungkapkan, dan skor 0 diberikan jika item tersebut tidak diungkapkan

4. Variabel Mediasi (Z)

Variabel mediasi adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung. Pada penelitian ini *corporate governance* menjadi variabel mediasi. Ada 5 komponen yang digunakan untuk mengukur *corporate governance*, yaitu dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kualitas auditor, komite audit, dan dewan direksi. Rumus yang digunakan adalah:

a. Dewan Komisaris Independen

$$\frac{\sum \text{Komisaris Independen}}{\sum \text{Dewan Komisaris}} \times 100\%$$

b. Kepemilikan Institusional

$$\frac{\sum \text{Saham Institusi}}{\sum \text{Saham Beredar}} \times 100\%$$

c. Kualitas Audit

Kualitas audit diukur dengan data non metrik (ordinal), jika diaudit oleh KAP Big 4 maka diberikan nilai 1 dan jika diaudit oleh KAP Non Big 4 diberikan nilai 0

d. Komite Audit

Komite Audit diukur dengan menghitung berapa banyak anggota yang terlibat dalam komite audit

$$\text{Ukuran Komite Audit} = \sum \text{Anggota Komite Audit}$$

e. Dewan Direksi

Ukuran dewan direksi dihitung dengan menjumlahkan seluruh anggota dewan direksi dalam perusahaan

$$\text{Ukuran Dewan Direksi} = \sum \text{Anggota Dewan Direksi}$$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023 melalui *website* resmi Indonesian Stock Exchange (IDX) ataupun *website* masing-masing perusahaan

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan oleh peneliti adalah metode data kuantitatif dengan menggunakan model analisis PLS (*Partial Least Squares*) melalui program SmartPLS. Menurut Joseph F. Hair Jr. et al. (2021) PLS-SEM adalah metode statistik berbasis varian yang dirancang untuk mengestimasi model jalur kompleks dengan banyak konstruk dan indikator, terutama ketika tujuannya adalah prediksi dan pengembangan teori sehingga PLS-SEM cocok untuk penelitian eksploratori dan dapat bekerja secara efisien dengan ukuran sampel kecil. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan adalah:

3.5.1 Analisis Model Struktural

- Koefisien Determinasi/ R^2

Untuk mengetahui kekuatan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$)

3.5.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk meneliti pengaruh dari masing-masing variabel. Adapun jenis-jenis uji hipotesis untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen ialah sebagai berikut:

1. Original Sample

Nilai Original Sample digunakan untuk menguji arah hubungan antar variabel. Nilai yang positif menunjukkan hubungan positif antara dua variabel, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan negatif.

2. Uji statistik t

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria pengujian t statistics adalah jika nilai t statistics $>$ t tabel, maka hubungan antar variabel adalah signifikan. Jika nilai t statistics $<$ t tabel, maka hubungan antar variabel tidak signifikan

3. P Values

Nilai P values digunakan untuk menguji pengaruh hubungan antar variabel. Kriteria pengujian p values adalah Jika nilai p values $<$ 0,05, maka terdapat pengaruh hubungan antar variabel penelitian. Jika nilai p values $>$ 0,05, maka tidak terdapat pengaruh hubungan antar variabel penelitian.